

APAKAH PERTUMBUHAN PENDUDUK BERDAMPAK BAGI PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN SOLOK

Fisla Wirda¹, Trimardi Jaya Putra², Rahmi Wardani³, Herizon⁴
Politeknik Negeri Padang^{1,3,4}, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perdagangan²
Email: wirdafisla@gmail.com

Abstracts

This study analyzes the effect of population growth on economic growth in the Solok district. The data used in this study is secondary data in the form of economic growth and population growth of Solok Regency from 2011 to 2022. This data was released by the Central Statistics Agency (BPS) of Solok Regency. Data analysis was performed using simple Regression. The results showed that: $Y = -2.158 + 81.832X$ with a sig value of < 0.05 ; This means that population growth has a positive and significant effect on economic growth. An r value of 0.910 indicates a strong correlation between population and economic growth. A relationship is vital if the value of r is close to 1.

Keywords: *Population growth; economic growth; Solok district; simple regression*

Abstrak

Penelitian ini menganalisa pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten Solok. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan penduduk Kabupaten Solok dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2022. Data ini diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Solok. Analisis data dilakukan dengan menggunakan Regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: $Y = -2,158 + 81,832X$ dengan nilai sig $< 0,05$; Artinya pertumbuhan penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Nilai r sebesar 0,910 mengindikasikan korelasi yang kuat antara jumlah penduduk dengan pertumbuhan ekonomi. Suatu hubungan dikatakan kuat jika nilai r mendekati 1.

Kata kunci: *Pertumbuhan penduduk; pertumbuhan ekonomi; kabupaten Solok; regresi sederhana.*

PENDAHULUAN

Salah satu indeks untuk memahami kesuksesan pembangunan sesuatu negara ataupun kawasan ialah dengan mengamati laju pembangunan ekonomi dalam periode pendek ataupun periode panjang. Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan memungkinkan tingkat kehidupan yang tinggi bagi penduduk dengan meningkatkan kemakmuran materi dan menciptakan transformasi yang diperlukan dalam segala aspek (Hassanah, 2022). Indeks ekonomi yang dipakai buat mengamati perkembangan ekonomi ialah Produk Domestik Regional Bruto/ PDRB (Utari et al., 2019).

Menurut Adam Smith, peruntukan sumber daya manusia ialah pangkal dari kemajuan ekonomi. Kemajuan ekonomi bertumpu pada terdapatnya kemajuan masyarakat Dengan terdapatnya kemajuan masyarakat sehingga akan ada penambahan output serta penambahan hasil. Begitupun dengan filosofi Malthus yang menerangkan kalau kemajuan perekonomian sesuatu negara ditetapkan dengan terdapatnya kemajuan masyarakat

(Bawazir et al., 2020); (Wongboonsin & Phiromswad, 2017). Populasi yang meningkat dari masa ke masa bisa jadi penganjur ataupun penghalang kemajuan ekonomi. Namun teori Adam Smith dan Malthus dalam beberapa penelitian memperlihatkan hasil yang bertentangan (Bucci et al., 2019); (Hassanah, 2022)(Hassanah, (Bariaty et al., 2022); (Nurjannah et al., 2022); (Yenny & Anwar, 2020); (Bucci, 2008).

Pertambahan populasi ialah perubahan jumlah populasi di sesuatu area tertentu pada masa tertentu dibandingkan periode sebelumnya. Tingkat pertambahan populasi sangat berarti buat memperhitungkan jumlah rakyat di sesuatu area ataupun negara dimasa yang akan datang. Pertumbuhan penduduk sangat berperan dalam pembangunan ekonomi (Bawazir et al., 2020). Namun pertumbuhan secara kuantitas harus diikuti dengan pertumbuhan berkualitas sehingga akan menciptakan inovasi dan ide baru yang akan berdampak terhadap kemakmuran masyarakat (Bloom et al., 2001).

Komposisi perekonomian kabupaten Solok didominasi bidang Pertanian. Hal ini didukung oleh topografi wilayahnya yang sebagian besar berada di dataran tinggi, berhawa sejuk yang sangat cocok untuk tanaman sayuran dan padi, terutama Kabupaten Solok di bagian tengah arah ke Selatan yang bercurah hujan tinggi dan tanahnya lebih subur.

Sekitar 73% dari jumlah penduduk mempunyai mata pencaharian di bagian pertanian, menyusul bagian perdagangan 9,2% , Pegawai Negeri 7,25%, pelayanan serta industri 5,36% serta dilapangan pekerjaan lain-lain 5,19%. Sektor perdagangan didominasi oleh masyarakat yang tinggal disekitar wilayah ibu kota kabupaten dan ibu kota kecamatan. Daerah ini juga berpotensi untuk destinasi wisata karena panorama alam yang sangat indah, view perbukitan, sungai, lembah, gunung dan empat buah danau antara lain: Danau Diatas, Danau Dibawah, Danau Talang dan Danau Singkarak. Didaerah ini juga terdapat perkebunan teh yang bisa dijadikan kawasan wisata agro. Namun pengelolaan sektor pariwisata ini belum maksimal, rendahnya kesadaran masyarakat, kurangnya pengetahuan dan kurangnya perhatian Pemda setempat mengakibatkan sektor ini tidak berkembang dengan baik.

Pada tahun 2022 Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Solok yang mencapai angka 4,31 %, berada sedikit dibawah pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat yang mencapai angka 4,36 %. Nilai PDRB atas dasar harga berlaku menurut lapangan kerja pada tahun 2021 adalah Rp. 14,1 milyar, dan pada tahun 2022 naik menjadi 15,7 Milyar.

Berdasarkan sensus penduduk tahun 2022 jumlah penduduk kabupaten Solok adalah 397 829 Jiwa, yang merupakan 7% dari total penduduk Sumatera Barat dan menempati urutan keenam kabupaten dengan penduduk terbanyak.

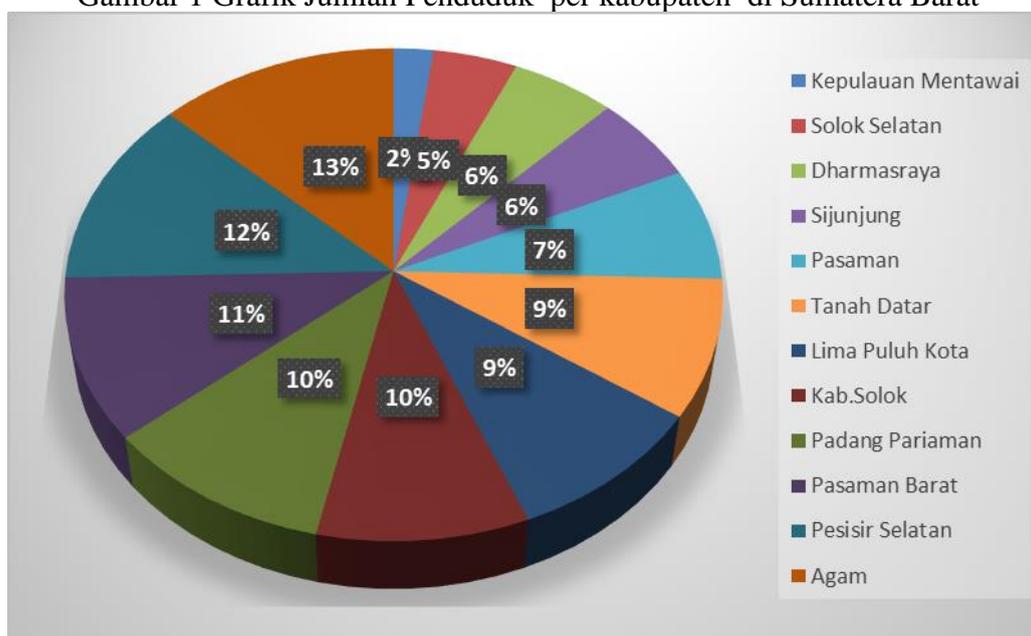
Jumlah penduduk ini akan berdampak positif terhadap perekonomian apabila kualitas penduduk juga baik. Penduduk yang banyak akan melahirkan inovasi baru dan merupakan pasar yang potensial untuk barang dan jasa. Namun jika kuantitas yang banyak tidak diiringi dengan kualitas yang baik, penambahan penduduk hanya akan meningkatkan kemiskinan.

Rumusan Masalah adalah: Bagaimana pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap pembangunan ekonomi di Kabupaten Solok ?

Populasi ialah penduduk yang berlokasi di dalam sesuatu area, terikat oleh aturan-aturan yang legal serta saling berkorelasi satu sama lain dengan berkelanjutan Dalam sosiologi, masyarakat ialah kelompok orang yang menduduki area geografi serta ruang tertentu (Utari et al., 2019).

Berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2022 jumlah penduduk kabupaten Solok 397 829, sedangkan jumlah penduduk di seluruh kabupaten Sumatera Barat adalah 3.542.340. Berarti jumlah penduduk Kabupaten Solok adalah 10% dari total penduduk kabupaten di Sumatera Barat. Seperti yang terlihat pada grafik berikut:

Gambar 1 Grafik Jumlah Penduduk per kabupaten di Sumatera Barat



Dari gambar 1 dapat dilihat bahwa Kabupaten Solok berada pada peringkat ke lima terpadat penduduknya di Sumatera Barat. .

Laju pertumbuhan penduduk rata-rata kabupaten Solok setiap tahunnya adalah 0,8%. Gambar dibawah ini memperlihatkan laju pertumbuhan penduduk semenjak 10 tahun terakhir.

Gambar 2. Laju Penduduk Kabupaten Solok 2011- 2022

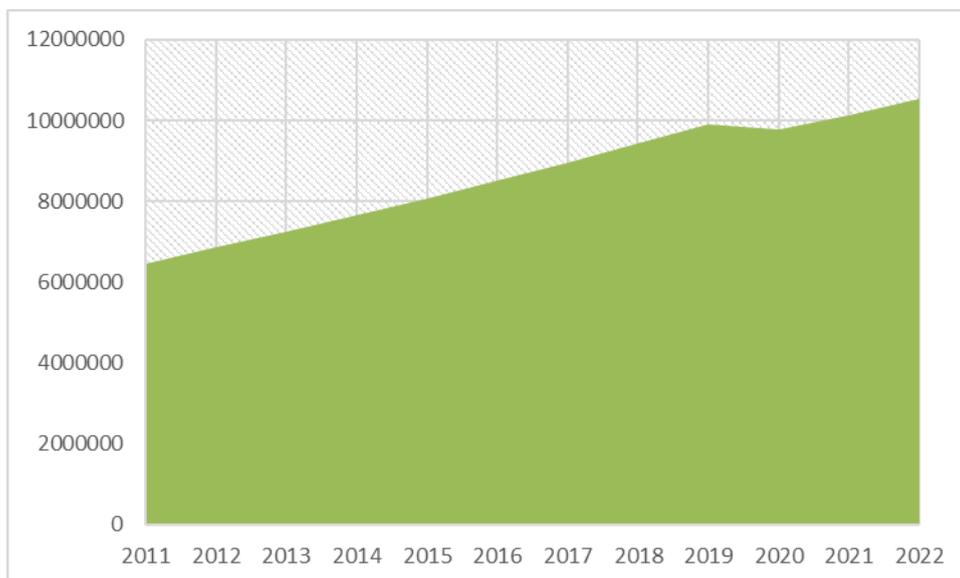


Dari gambar 2 dapat dilihat bahwa pertumbuhan penduduk Kabupaten Solok cenderung stabil setiap tahunnya. Dari data 10 tahun, hanya pada tahun 2019-2020 yang pertumbuhan jumlah penduduknya lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan penduduk yang cenderung stabil mengindikasikan keberhasilan pemerintah dan tingginya kesadaran masyarakat dalam mengendalikan laju pertumbuhan penduduk melalui program Keluarga Berencana.

Penduduk Kabupaten Solok menyebar di 14 kecamatan. Dari angka tersebut, terlihat bahwa Kecamatan Kubung, Lembah Gumanti dan Gunung Talang adalah 3 (tiga) daerah urutan teratas dengan jumlah penduduk terbanyak. Sedangkan daerah yang memiliki jumlah penduduk paling sedikit berada di Kecamatan Payung Sekaki yaitu 8.120 orang atau hanya mencapai 2,33 persen. Kemudian, beberapa kecamatan dengan kontribusi jumlah penduduk sekitar 2 persen adalah Kecamatan Tigo Lurah (2,74 persen) dan Kecamatan IX Koto Sungai Lasi (2,77 persen). Sementara itu penyebaran penduduk cenderung merata dengan tingkat kepadatan penduduk sekitar 93 orang per km².

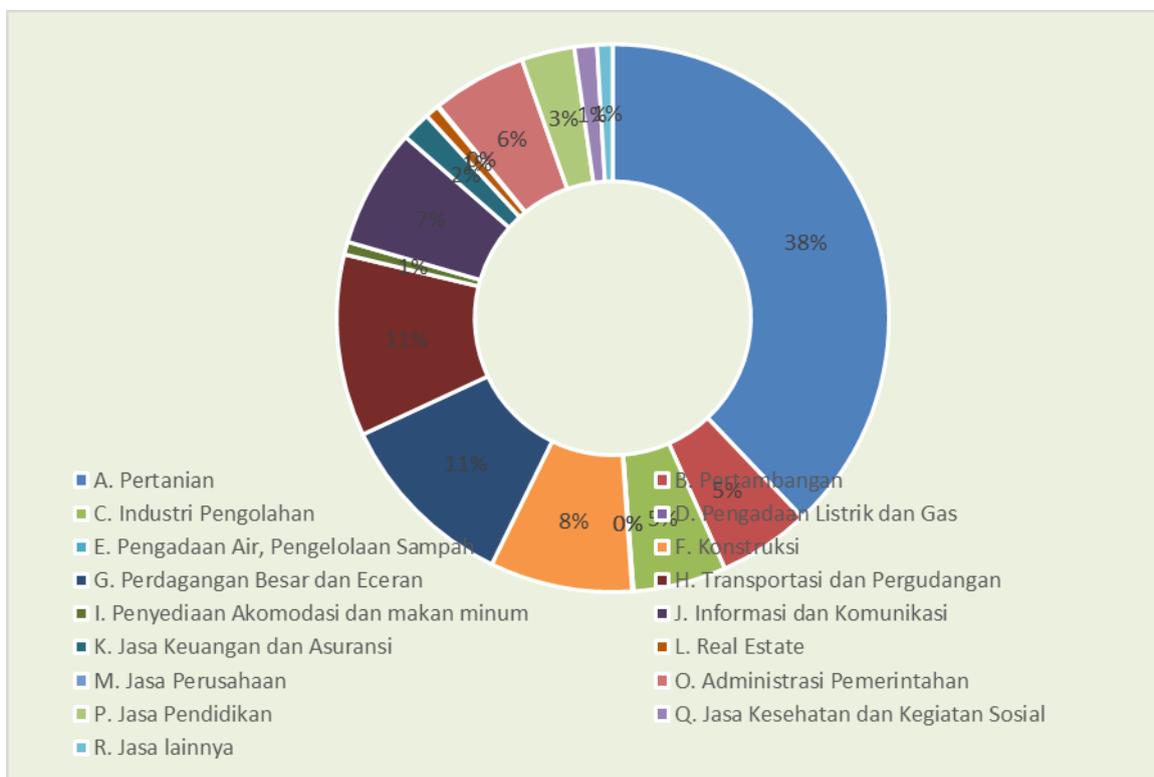
Pertumbuhan PDRB Kabupaten Solok tahun 2011-2022 adalah sebagai berikut:

Gambar 3. PDRB Kabupaten Solok tahun 2011-2022



Dari gambar 3 dapat dilihat bahwa PDRB Kabupaten Solok selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Gambar 4. Komposisi PDRB Kabupaten Solok 2011-2022



Dari gambar 4 dapat dilihat bahwa sektor pertanian memberikan kontribusi terbesar

terhadap PDRB Kabupaten Solok (38%), Perdagangan Besar dan Eceran (11%), Transportasi dan Pergudangan (11%). Sektor yang memberikan kontribusi paling kecil adalah pengadaan listrik dan gas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Sumatera Barat. Data dikumpulkan dari tahun 2013-tahun 2022. Adapun data yang dikumpulkan adalah:

1. Data jumlah penduduk kabupaten Solok tahun 2013-2022
2. Data PDRB kabupaten Solok berdasarkan harga konstan tahun 2013-2022

Metode analisis data yang dipakai adalah metode analisa kuantitatif dengan menggunakan metode regresi sederhana.

Untuk membuktikan hipotesis terhadap model dilakukan pengujian sebagai berikut:

1. Pengujian T-Test merupakan pengujian variabel dalam model secara parsial. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Penarikan kesimpulan dari uji t dapat dilakukan dengan membandingkan nilai thitung yang diperoleh dari model yang diregresi dengan nilai t pada tabel distribusi normal.

2. Koefisien Determinasi. R^2 merupakan koefisien determinasi yang menjelaskan seberapa besar variabel independen dapat menerangkan perubahan variabel dependen. Dimana R^2 berkisar antara 0-1. Jika nilai R^2 mendekati 1, maka model regresi semakin baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh tentang pertumbuhan penduduk dan PDRB kabupaten Solok dari tahun 2013-2021 yang kemudian diolah dengan menggunakan Regresi Sederhana untuk melihat gambaran apakah pertumbuhan penduduk berpengaruh terhadap perekonomian (PDRB). Dari hasil kalkulasi dengan cara manual didapatkan persamaan:

$$Y = -2,158 + 81,832 X$$

Tabel Persamaan Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig
	B	Std. Error	Coefficients Beta		
1. Contant	-2.158E9	4.343E8		-4.968	.001
Penduduk	81.382	11.692	.910	6.961	.000

Parameter B_0 maupun B_1 terletak pada daerah kritis berarti parameter B_0 maupun B_1 signifikan secara statistik pada tingkat kepercayaan (significance level) 5%, karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel, dan nilai $sig < 0,05$, artinya pertumbuhan penduduk berpengaruh positif terhadap PDRB kabupaten Solok..

Tabel Koefisien Korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.910a	.829	.812

Nilai r sebesar 0,910 mengindikasikan korelasi yang kuat antara jumlah penduduk dengan PDRB. Suatu hubungan dikatakan kuat jika nilai r mendekati 1.

Dari hasil temuan ini dapat dilihat bahwa kenaikan jumlah penduduk di Kabupaten Solok akan berdampak terhadap perkembangan perekonomian kabupaten Solok. Artinya meningkatnya jumlah penduduk akan meningkatkan perekonomian.

Ada beberapa alasan mengapa penambahan penduduk berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten Solok antara lain:

1. Penduduk di kabupaten Solok lebih memfokuskan kegiatan perekonomian pada sektor pertanian. Sekitar 75% mata pencarian penduduk Kabupaten Solok adalah petani. Komoditi pertanian menjadi kontributor penting terhadap Produk Domestik Bruto di Sumatera Barat, bahkan Nasional. Di kabupaten Solok sektor pertanian menyumbang terbesar terhadap PDRB (38%). Pertumbuhan sektor pertanian akan mendorong pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Sektor pertanian juga berperan dalam memproduksi pangan yang merupakan kebutuhan dasar masyarakat, sehingga permintaan terhadap produk pertanian akan selalu ada, bahkan akan semakin tinggi jika jumlah penduduk bertambah. Dilain hal sektor pertanian akan menumbuhkan sektor lain, seperti perdagangan alat pertanian, pupuk, dan obat

obatan dan juga toko retail bahan pangan. Hal ini tentu akan mendorong laju pertumbuhan penduduk

2. Semenjak tahun 2011 Potensi Pariwisata dikabupaten Solok meningkat, karena kabupaten Solok terkenal dengan bentangan alamnya yang indah seperti sungai, danau, gunung, sawah dan perbukitan. Dengan meningkatnya kunjungan wisatawan ke Kabupaten Solok, maka jumlah penduduk yang terlibat dalam penyediaan pariwisata juga meningkat, seperti seperti akomodasi, makanan, transportasi, dan rekreasi juga akan meningkat. Ini menciptakan peluang bagi pengembangan industri pariwisata dan meningkatkan penerimaan devisa daerah.
3. Pertumbuhan penduduk yang signifikan di Kabupaten Solok akan menciptakan pasar lokal yang lebih besar.
4. Pertumbuhan penduduk berarti ketersediaan tenaga kerja yang lebih banyak di Kabupaten Solok. Hal ini dapat menjadi keuntungan bagi sektor industri dan jasa yang memerlukan tenaga kerja. Penambahan angkatan kerja dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan produktivitas, meningkatkan daya saing, dan memperluas kesempatan kerja di daerah tersebut.
5. Pertumbuhan Konsumsi: Dengan pertumbuhan penduduk, konsumsi masyarakat juga cenderung meningkat. Ini akan mendorong pertumbuhan sektor ritel dan sektor lain yang terkait dengan konsumsi, seperti sektor makanan dan minuman, perumahan, dan pariwisata. Pertumbuhan sektor-sektor ini dapat berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Solok dengan menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan pendapatan lokal.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian (Handrian & Indrajaya, 2022); (Julianto & Mukhtar, 2022); (Wahyudi & Silpayana, 2022); (Utari et al., 2019); (Astuti et al., 2017); (Mohamed Kamal & AboElsoud, 2023); (Bawazir et al., 2020); (Bloom et al., 2001); (Wongboonsin & Phiromswad, 2017) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penduduk berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. (Ali et al., 2013) juga menemukan hal yang sama, bahwa ada pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Pakistan.

Implikasi kebijakan.

Pertumbuhan penduduk di kabupaten Solok selama 10 tahun terakhir, hanya sebesar penduduk hanya 0,8%. Kebijakan untuk mempertahankan laju penduduk diperlukan agar pertumbuhan penduduk bisa dikendalikan sehingga kabupaten ini tidak terjebak dalam pertumbuhan yang negatif akibat pertumbuhan penduduknya. Kebijakan Keluarga Berencana perlu didukung dan digalakkan agar laju penduduk stabil.

Perlu adanya kebijakan untuk mencari sumber perekonomian lainnya sehingga tidak terfokus hanya kepada sektor pertanian yang nilai tambahnya kecil dan tidak menguntungkan bagi petani. Seperti sektor pariwisata yang potensial tetapi belum digarap dengan maksimal, sektor perdagangan dan lainnya. Sehingga mata pencarian penduduk tidak terfokus hanya pada sektor pertanian.

Perlu adanya teknologi pertanian modern yang lebih murah, sehingga biaya produksi menjadi lebih rendah, karena teknologi akan mempercepat waktu penyelesaian pekerjaan.

PENUTUP

Pertumbuhan penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Solok. Artinya kenaikan jumlah penduduk akan meningkatkan perekonomian masyarakat kabupaten Solok. Laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Solok berkisar sebesar 0,8% setiap tahunnya, yang tersebar di 14 kecamatan dengan sebaran yang bervariasi. Perekonomian kabupaten Solok lebih didominasi sektor pertanian. Sektor ini menyumbang 38% PDRB kabupaten Solok.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, S., Ali, A., & Amin, A. (2013). The impact of population growth on economic development in Pakistan. *Middle East Journal of Scientific Research*, 18(4), 483–491. <https://doi.org/10.5829/idosi.mejsr.2013.18.4.12404>
- Astuti, W. A., Hidayat, M., & Darwin, R. (2017). Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Pelalawan. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 7(2), 141–147.
- Bariaty, R., Hanum, N., & Yeni, M. (2022). Pengaruh Laju Pertumbuhan Penduduk, Dependency Ratio Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Langsa. ... *Sociohumaniora Kodepena (JSK ...* <http://jsk.kodepena.org/index.php/jsk/article/view/112>
- Bawazir, A. A. A., Aslam, M., & Osman, A. F. Bin. (2020). Demographic change and economic growth: empirical evidence from the Middle East. *Economic Change and Restructuring*, 53(3), 429–450. <https://doi.org/10.1007/s10644-019-09254-8>

- Bloom, D. E., Canning, D., & Sevilla, J. (2001). *Economic growth and the demographic transition*.
- Bucci, A. (2008). Population growth in a model of economic growth with human capital accumulation and horizontal R&D. *Journal of Macroeconomics*, 30(3), 1124–1147. <https://doi.org/10.1016/j.jmacro.2007.07.011>
- Bucci, A., Eraydin, L., & Müller, M. (2019). Dilution effects, population growth and economic growth under human capital accumulation and endogenous technological change. *Journal of Macroeconomics*, 62. <https://doi.org/10.1016/j.jmacro.2018.08.003>
- Gruzina, Y., Firsova, I., & Strielkowski, W. (2021). Dynamics of human capital development in economic development cycles. *Economies*, 9(2), 1–18. <https://doi.org/10.3390/economies9020067>
- Handrian, O. S., & Indrajaya, I. G. B. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Tenaga Kerja, Tingkat Pertumbuhan Penduduk Dan Kepadatan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota In *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan*. ojs.unud.ac.id. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/download/84280/43866>
- Hassanah, A. (2022). Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pertumbuhan Penduduk terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia periode 2017-2021. *Journal of Management and Social* <https://journal-stiayappimakassar.ac.id/index.php/Jimas/article/view/96>
- Julianto, D., & Mukhtar, R. (2022). Analisis Pengaruh Investasi Dan Jumlah Penduduk Yang Bekerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Barat Tahun 2005-2020. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah* <http://jurnal.unidha.ac.id/index.php/JPPISB/article/view/385>
- Mankiw, N. G. (2013). *Pengantar Ekonomi Makro*,. Salemba Empat.
- Mohamed Kamal, A. L., & AboElsoud, M. E. (2023). Modeling economic growth factors in Egypt: A quantile regression approach. *Heliyon*, 9(2). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e13143>
- Nurjannah, Sari, L., & Yovita, I. (2022). Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Indeks Pembangunan Manusia Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Riau Tahun 2002-2021. *Jurnal Ekonmi Dan Bisnis*, 11(1), 567–574.
- Rahmawati, R. D., & Muljaningsih, S. (2022). Analisis Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Tengah. *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan* <https://stiemuttaqien.ac.id/ojs/index.php/OJS/article/view/592>
- Samuelson, P. A. & W. D. N. (1992). *Economics* (12th Ed). International Book Company., Inc.
- Utari, T., Junaidi, J., & Hardiani, H. (2019). Pengaruh faktor-faktor kependudukan dan kontribusi sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi pada kabupaten/kota di Provinsi Jambi. *E-Jurnal Ekonomi* <https://online->

journal.unja.ac.id/JSEL/article/view/11985

- Wahyudi, H., & Silpayana, S. (2022). Pertumbuhan Ekonomi Pulau Sumatera. *Jurnal Studi Pemerintahan Dan ...*
<http://penerbitgoodwood.com/index.php/jastaka/article/view/1408>
- Wongboonsin, K., & Phiromswad, P. (2017). Searching for empirical linkages between demographic structure and economic growth. *Economic Modelling*, 60(September 2016), 364–379. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2016.09.023>
- Yenny, N. F., & Anwar, K. (2020). Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Lhokseumawe. *Jurnal Ekonomika Indonesia*, 9(2), 19.
<https://doi.org/10.29103/ekonomika.v9i2.3181>